

**IMPLEMENTATION OF COVER SONG BY RAINYCH RAN IN
LEARNING JAPANESE VOCABULARY AT COLLEGE
STUDENTS LEVEL I**

Yola Feronika¹, Nana Rahayu², Sri Wahyu Widiati³

Email: yola.feronika0383@student.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id,
sri.wahyu@lecturer.unri.ac.id.
Phone Number: 082385762362

*Japanese Language Education Study Program
Language and Arts Education Major
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research was conducted to determine the implementation of song media as learning Japanese vocabulary in hiragana letters for college students in class 2022. The type of research used was qualitative with an analytical descriptive method. Sources of data in this study were taken using purposive sampling by taking 27 college students to participate in learning using song media. The results in this study indicate that song media can be used as an alternative media and variations in the classroom to achieve learning objectives that can help college students to improve new Japanese vocabulary contained in song lyrics in a fun way.*

Keywords: *Cover song, learning , Japanese vocabulary*

PENERAPAN *COVER* LAGU OLEH RAINYCH RAN DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG PADA MAHASISWA TINGKAT I

Yola Feronika¹, Nana Rahayu², Sri Wahyu Widiati³

Email: yola.feronika0383@student.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id,
sri.wahyu@lecturer.unri.ac.id.
Nomor Telepon: 082385762362

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan media lagu sebagai pembelajaran kosakata bahasa Jepang dalam huruf hiragana pada mahasiswa angkatan 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Sumber data dalam penelitian ini diambil menggunakan *purposive sampling* dengan mengambil 27 orang mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan media lagu. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media lagu dapat dijadikan sebagai salah satu media alternatif dan variasi di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kosakata bahasa Jepang baru yang ada di dalam lirik lagu dengan cara yang menyenangkan.

Kata Kunci: *Cover* lagu, Pembelajaran, Kosakata bahasa jepang

PENDAHULUAN

Menurut Colomen dan Michael (dalam Subyakto, 1993:21) menyatakan bahwa kosakata merupakan salah satu aspek penting dalam pengajaran bahasa. Namun, dalam kosakata khususnya bahasa Jepang masih banyak ditemukan kesulitan bagi pembelajarnya. Hal ini ditemukan saat peneliti melakukan observasi awal kepada mahasiswa. Kesulitan yang dialami oleh pembelajar yaitu kesulitan dalam menyusun pola kalimat, membaca huruf hiragana dan katakana, berbicara bahasa Jepang, serta kesulitan dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang (Dian Widyasari, 2019). Kendala atau kesulitan tersebut disebabkan oleh kurang tepatnya media pembelajaran yang digunakan (Yulvirawati, 2017). Adapun salah satu media pembelajaran yang tepat adalah media lagu. Media lagu dapat dijadikan sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Jepang dikarenakan selain dapat memberikan suasana kelas menjadi menyenangkan, lagu juga dapat diputar secara berulang-ulang di segala situasi dan kondisi.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih *Cover* lagu bahasa Jepang oleh Rainych Ran sebagai media pembelajaran, khususnya kosakata. Lagu yang di *Cover* oleh Rainych Ran sangat populer, dapat dilihat dari beberapa video *Cover* lagunya yang berhasil menembus jutaan *views*. Selain itu, banyak komentar positif pada akun *youtube* miliknya yang mengatakan bahwa lagu yang dibawakan terdengar bagus dan mudah didengar, sehingga menjadikan *Cover* lagu oleh Rainych Ran sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Jepang.

Menurut Djamarah (2014), media lagu termasuk ke dalam media audio yang dapat didengar oleh telinga atau indera pendengaran yang berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Dilihat dari sifat pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) maupun non verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi). Menurut Sudjana dan Rivai (2013), fungsi media audio adalah untuk melatih segala kegiatan pengembangan keterampilan terutama aspek yang berhubungan dengan keterampilan pendengaran, yang dapat dicapai dengan media audio yaitu :

- 1) Pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian.
- 2) Mengikuti pengarahan.
- 3) Melatih daya analisis.
- 4) Menentukan arti dan konteks.
- 5) Memilah informasi dan gagasan.
- 6) Merangkum, mengingat kembali dan menggali informasi.

Selain itu, media audio juga memiliki kelebihan dan kelemahan pada saat kegiatan pembelajaran. Menurut Yudhi Munadi (2013), kelebihan dari media audio yaitu :

- 1) Mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu sehingga memungkinkan menjangkau sasaran yang luas.
- 2) Mampu mengembangkan daya imajinasi pendengar.
- 3) Mampu memusatkan perhatian pembelajar pada penggunaan kata-kata, bunyi, dan arti dari bunyi.
- 4) Sangat tepat atau cocok untuk mengajarkan musik dan bahasa.
- 5) Mampu mempengaruhi suasana dan perilaku pembelajaran melalui musik latar dan efek suara.

- 6) Dapat menyajikan program pendalaman materi yang dibawakan oleh pengajar atau orang-orang yang memiliki keahlian dibidang tertentu sehingga tema yang dibahas memiliki mutu yang baik dilihat dari segi ilmiah, karena selalu dilengkapi hasil-hasil observasi dan penelitian.
- 7) Dapat mengerjakan hal-hal tertentu yang sulit dikerjakan oleh pengajar, yakni menyajikan pengalaman-pengalaman dunia luar ke dalam kelas, sehingga media audio memungkinkan untuk menghadirkan hal-hal yang aktual, dengan demikian dapat memberikan suasana baru atau menyenangkan saat membahas sebagian besar topik.

Adapun kekurangan dari media audio, yaitu :

- 1) Sifat komunikasinya hanya satu arah.
- 2) Penyajian suara hanya mengandalkan salah satu dari ke lima indera.

Shtakser (2012) menyatakan bahwa ada beberapa alasan mengapa musik dan lagu digunakan dalam media pembelajaran bahasa asing. Alasan utamanya adalah bahwa musik dan lagu dapat menciptakan suasana belajar yang baik dalam kelas. Siswa merasakan lagu sebagai bagian yang menghibur daripada sebuah tugas, sehingga belajar kosakata melalui lagu memberikan kesenangan hati dan menghilangkan kebosanan. Pada prosedur pembelajaran dengan lagu, terdapat beberapa peneliti atau para ahli yang telah berhasil menerapkan lagu sebagai media pembelajaran. Menurut Hiroko Terauchi dalam bukunya yang berjudul *歌から学ぶ日本語 (uta kara manabu nihongo)* (2004:6), cara belajar dengan lagu yaitu :

- 1) Mendengarkan lagu terlebih dahulu. Jika kamu tidak memahaminya setelah mendengarkannya sekali, dengarkan dua kali, tiga kali, dan seterusnya hingga mengerti.
- 2) Cari kata-kata yang tidak kamu mengerti di kamus terlebih dahulu.
- 3) Jika kamu tidak mengerti sesuatu bahkan setelah mencarinya di kamus, baca [penjelasan] dalam buku.
- 4) Dengarkan dan tulis bagian kosong pada lirik lagu. Jika tidak dapat melakukannya sekali, dengarkan dua atau tiga kali untuk mengisi bagian yang kosong.
- 5) Perhatikan lirik dan cobalah mengisi dengan jawaban yang benar.
- 6) Periksa jawaban kamu.
- 7) Baca [Ayo baca] dalam buku untuk memahami latar belakang lagu.
- 8) Dengarkan kembali lagu tersebut dan cobalah untuk mempelajarinya dengan bernyanyi bersama jika memungkinkan.

Selain itu, menurut Saleh dalam Samsam (2019:18), Prosedur lain dalam pembelajaran lagu adalah :

- 1) Guru menentukan materi yang akan disampaikan kepada siswa
- 2) Guru menyiapkan lagu yang variatif yang akan digunakan sesuai tema
- 3) Guru menyampaikan materi terlebih dahulu
- 4) Guru membagikan teks lagu
- 5) Siswa bersama-sama mencari arti dari lirik yang tidak diketahui
- 6) Guru memutar lagu
- 7) Guru dan siswa menyanyi bersama-sama
- 8) Guru memberikan latihan yang berkaitan dengan materi dan lagu yang telah dinyanyikan bersama

- 9) Proses pembelajaran diakhiri dengan membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari oleh guru dan siswa

Selanjutnya, langkah-langkah pembelajaran dengan lagu menurut Brewster (2007:168) yaitu :

- 1) Mempersiapkan konteks (menjelaskan tujuan/informasi latar).
- 2) Ajarkan terlebih dahulu kosakata penting dengan menggunakan alat bantu visual, tindakan, realia atau benda tiruan, dan sebagainya.
- 3) Perdengarkan kaset atau lagu sehingga siswa bisa menyimak, menunjukkan kepahaman mereka dan mulai akrab dengan irama dan nada.
- 4) Lakukan kegiatan *listening* lanjutan.
- 5) Memperhatikan pemahaman siswa terhadap pelafalan, misalnya mengidentifikasi pola intonasi, tekanan pada kata-kata atau suku kata dan sebagainya.
- 6) Ajak siswa untuk menyimak, mengulangi, dan berlatih menyanyikan dan belajar lagu tersebut. Beri semangat agar mereka menggunakan gerakan tubuh, ekspresi muka dan sebagainya.
- 7) Beri catatan tertulis teks lagu. Siswa dapat mengadaptasi atau menulis versinya sendiri, mendengarkan dan melengkapi teks yang kosong atau sebagainya.
- 8) Ajak siswa untuk membandingkannya dengan tipe yang sejenis di bahasa ibu mereka atau pun bahasa nasional.
- 9) Menampilkannya baik secara bersama, individu, kelompok atau berpasangan.

Prosedur pembelajaran dengan lagu yang telah dikemukakan oleh beberapa para ahli diatas merupakan referensi yang digunakan oleh peneliti untuk membuat prosedur pembelajaran dengan lagu yang diterapkan oleh mahasiswa angkatan 2022. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan lagu, dapat menjadi panduan umum bagi pengajar sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi terarah dan maksimal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Sumber data dalam penelitian ini diambil menggunakan *purposive sampling* dengan mengambil 27 orang mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan media lagu. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi partisipan : peneliti secara langsung mengajarkan mahasiswa untuk belajar kosakata bahasa Jepang melalui media lagu, dokumentasi, dan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada tanggal 28 Maret 2023 dan 4 April 2023 di ruang kelas D5 kampus FKIP Universitas Riau dengan waktu pembelajaran 50 menit. Alur pembelajaran dibagi menjadi 4 yaitu pengantar, latihan dasar, latihan penerapan, dan simpulan pembelajaran. Dalam pertemuan pertama dan kedua, pada

saat peneliti memutarakan *Cover* lagu oleh Rainych Ran dengan 3 kali pengulangan, mahasiswa mendengarkan lagu dengan seksama yang membuat mereka semakin mudah mendengarkan kosakata pada lagu tersebut. Pada kegiatan mencatat kosakata yang ingin dicari dalam lagu, mahasiswa dapat terbantu dengan lagu yang menyenangkan dalam mencatat kosakata karena dilakukannya pengulangan lagu dengan tempo yang tidak terlalu cepat sehingga mahasiswa mudah menangkap dan berhasil mencatat kosakata pada lagu dengan benar. Setelah mencatat kosakata, peneliti membagi 5 kelompok di dalam kelas untuk menganalisis atau memprediksi arti serta inti cerita atau makna lirik yang disampaikan melalui lagu dengan lirik lagu yang telah diberikan. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan observasi terhadap penggunaan media lagu sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Jepang dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan juga psikomotorik mahasiswa.

Dalam aspek kognitif yang diobservasi oleh peneliti, mahasiswa fokus dalam menganalisis lagu dengan membaca dan mengulang nada lagu yang telah diperdengarkan. Dalam aspek afektif, mahasiswa mampu membuat suasana berkelompok menjadi lebih menyenangkan untuk menganalisis lagu, dikarenakan menyanyikan lagu dengan seksama. Dalam aspek psikomotorik, mahasiswa mampu mengulang lirik lagu dengan jelas sehingga dalam hal ini dapat berdampak pada kelancaran bahasa Jepang mahasiswa pada saat menyanyikan lagu tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian analisis data observasi, dapat diketahui bahwa penerapan media lagu sebagai pembelajaran kosakata bahasa Jepang dalam huruf hiragana pada mahasiswa angkatan 2022 pada pertemuan pertama dan kedua, dapat menjadi media alternatif pembelajaran kosakata bahasa Jepang yang menyenangkan dan mudah diingat ketika digunakan saat di kelas maupun di luar kelas baik secara berkelompok maupun individu.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa angkatan 2022 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau, dapat dilihat bahwa penerapan media lagu dapat dijadikan sebagai media alternatif dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kosakata dengan media lagu memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan kekurangannya, sehingga diperlukan pembelajaran lebih lanjut untuk dapat meningkatkan kelebihan terkait manfaat pembelajaran kosakata dengan media lagu tersebut.

Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan, adapun hal yang perlu disampaikan peneliti sebagai suatu saran atau rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, yaitu disarankan agar lebih memperhitungkan waktu pelaksanaan dan pemilihan lagu yang tepat sebagai bahan ajar untuk pembelajaran kosakata bahasa Jepang melalui media lagu dengan baik ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brewster, J., Ellis, G., dan Girard, D. (2010). *The Primary English Teacher's Guide*. England: Pearson Education Limited.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group).
- Samsam. 2020. "Penerapan Media Lagu dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMAN 2 Polewali". Skripsi, UNM.
- Subyakto, Nababan. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shtakser, Inna. 2012. "Using Music and Songs in the Foreign Language Classroom". <https://hebrew.laits.utexas.edu/> , diakses pada 9 Mei 2023 pukul 16.38.
- Terauchi, Hiroko. 2004. *Learning Japanese from Songs 歌から学ぶ日本語 (uta kara manabu nihongo)*. Jepang: Hiramotosho Publishing.